



PERNYATAAN BERSAMA MENLU MESIR DAN MENLU PALESTINA

Menteri Luar Negeri Mesir Sameh Shoukry dan Menteri Luar Negeri Palestina Riyad al-Maliki memberikan pernyataan bersama di Ramallah di Tepi Barat, Senin (20/7).

Trump Ancam Kerahkan Lebih Banyak Polisi Redam Protes

Trump menilai wilayah yang dipimpin orang Demokrat takut bertindak.

WASHINGTON (IM) - Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengancam akan mengirim lebih banyak petugas penegak hukum federal ke kota-kota besar AS untuk mengendalikannya aksi demonstrasi. Beberapa negara bagian AS diselimi kembali aksi protes mengenai ketidaksetaraan rasial belakangan ini. Trump mengkritik sejumlah kota yang dijalankan oleh pemimpin dari Demokrat liberal, termasuk Chicago dan New York. Dia mengatakan, para pemimpin kota takut untuk bertindak.

Berbicara di Gedung Putih pada Senin (20/7), Trump mengulangi seruannya untuk hukum dan ketertiban. "Kami mengirim pen-

egak hukum. Kami tidak bisa membiarkan ini terjadi pada kota-kota," ujar Trump dikutip laman BBC, Selasa (21/7).

Dia pun secara khusus menyebut Kota New York, Chicago, Philadelphia, Detroit, Baltimore dan Oakland. "Kita tidak akan membiarkan ini terjadi di negara kita, semua dijalankan oleh Demokrat liberal," ujarnya.

Trump memuji para petugas hukum federal yang dikirim ke Oregon telah melakukan "pekerjaan fantastis" memulihkan ketertiban di tengah-tengah protes di Portland. Kota ini telah melihat protes berkelanjutan terhadap brutalan polisi di kota itu sejak kematian George Floyd di Minnesota pada bulan Mei. Beberapa petugas telah

menggunakan mobil tanpa tanda kepolisian dan berkamufase di jalan-jalan. Para petugas ada yang berpakaian resmi dan ada yang berpakaian preman.

Hal itu memicu kecaman dari Demokrat dan aktivis. Para pemimpin negara bagian telah meminta Trump menarik personelnya dari Portland. Mereka pun menuduh presiden meningkatkan situasi sebagai aksi politik dalam tahun pemilihannya.

Dalam sepekan terakhir, ketegangan antara pengunjuk rasa dan para perwira ini telah meningkat, dan para pemimpin setempat telah menyerukan personel federal untuk meninggalkan kota.

Trump mengatakan gubernur Oregon, wali kota Portland dan anggota parlemen negara bagian lainnya takut terhadap "anarkis". "Mereka takut dengan orang-orang ini. Itulah alasan mereka tidak ingin kita membantu mereka," katanya.

Para petugas tersebut

adalah bagian dari unit Departemen Keamanan Dalam Negeri (DHS) baru yang terdiri dari orang-orang dari US Marshals Service dan Customs and Border Protection. Mereka telah dikerahkan di bawah perintah eksekutif yang melindungi patung-patung yang ditandatangani oleh Trump bulan lalu. Perintah itu memungkinkan pejabat federal untuk ditangkap tanpa izin dari masing-masing negara bagian AS.

DHS juga berencana untuk mengirim sekitar 150 agen ke Chicago pekan ini. Agen-agen tersebut dilaporkan akan membantu petugas penegak hukum federal dan polisi Chicago lainnya dalam memerangi kejahatan.

Wali kota Chicago Lori Lightfoot sebelumnya mengatakan dia prihatin dengan tindakan Trump mengerahkan petugas federal ke kota. Dia mengaku telah berbicara dengan wali kota Portland untuk mengetahui apa yang terjadi di sana.

"Kami tidak membutuhkan agen federal tanpa rencana mengambil orang dari jalanan dan menahan mereka, saya pikir, melanggar hukum," kata Lightfoot.

Berbicara kepada CNN pada Ahad lalu, Wali kota Portland Ted Wheeler mengatakan ada belasan jika bukan ratusan pasukan federal di kota. "Kehadiran mereka di sini sebenarnya mengarah pada lebih banyak vandalisme," kata Wheeler.

"Mereka tidak diinginkan di sini. Kami belum meminta mereka di sini. Bahkan, kami ingin mereka pergi," katanya menambahkan.

Jaksa Agung Oregon telah mengajukan gugatan terhadap pemerintah federal karena diduga secara tidak sah menahan para demonstran dan melanggar hak konstitusional mereka untuk berkumpul dan proses hukum. ● tom

UEA Berambisi Bangun Koloni di Mars Pada Tahun 2117

DUBAI (IM) - Uni Emirat Arab (UEA) meluncurkan misi pertamanya ke Mars. UEA menjadi negara Arab pertama yang mengembangkan kemampuan saintifik dan teknologi untuk mengurugi ketegantungan terhadap minyak. Misi bertajuk Hope Probe itu meluncur dari Pusat Antariksa Tanegashima, Jepang, kemarin pada pukul 06.58 waktu setempat. Misi dijadwalkan akan berjalan selama tujuh bulan menuju planet merah dan akan mengorbit di planet tersebut. Perjalanan 500 juta kilometer untuk mempelajari cuaca dan iklim planet Mars. Nanti misi itu akan mengirimkan data penelitian tentang atmosfer planet Mars.

UEA tak punya pengalaman mendesain dan membuat wahana antariksa. Di dunia memang tak banyak negara yang punya pengalaman ini, kecuali Amerika, Rusia, konsorsium Eropa, dan India. Fakta bahwa tahun ini UEA mengirim wahana peneliti ke Mars menunjukkan "ambisi besar" negara di Timur Tengah tersebut. Hope hanya dibuat dalam waktu enam tahun dengan bantuan para ahli dari Amerika. Namun, UEA memiliki mimpi hebat. Mereka merencanakan misi ke Mars pada 2014 dan meluncurkan Program Antariksa Nasional pada 2017. Padahal negara berpenduduk 9,4 juta yang tergantung terhadap pekerja asing itu tidak memiliki bekal banyak tentang penjelajahan antariksa, tapi mereka memiliki uang. UEA juga memiliki ambisi untuk membangun pemukiman di Mars pada 2117.

Melansir Reuters, misi itu awalnya akan diluncurkan pada 14 Juli lalu, tapi ditunda karena cuaca buruk. Setelah satu jam diluncurkan, Hope Probe pun mengepakkan panel surya sebagai sumber listriknya dan membangun komunikasi via radio dengan misi di bumi.

Tim ilmuwan dipimpin oleh Sarah Al Amiri yang juga menteri riset dan teknologi UEA. Dia mengungkapkan kegiatannya saat melihat roket pembawa wahana antariksa UEA meluncur ke luar angkasa.

Menurut Al Amiri, dampak peluncuran wahana itu terhadap negaranya sama seperti yang terjadi pada Amerika Serikat ketika Apollo 11 mendarat di bulan 51 tahun lalu, juga pada 20 Juli. Peristiwa itu adalah jangkang bagi seluruh generasi, merangsang semua orang yang menyaksikan untuk mendorong lebih jauh dan bermimpi lebih besar.

"Hari ini saya benar-benar bahagia anak-anak di Emirat akan bangun pagi pada 20 Juli dengan memiliki proyek jangkang masing-masing, punya realita baru, punya kemungkinan-kemungkinan baru, memungkinkan mereka berkontribusi lebih jauh, dan menciptakan dampak yang lebih besar pada dunia," kata Al Amiri kepada BBC. Hope merupakan wahana ber-

bobot 1,3 ton tersebut, akan menempuh perjalanan 500 juta kilometer dan dijadwalkan tiba di atmosfer Mars pada Februari 2021. Itu akan bertepatan dengan perayaan pembangunan negara Uni Emirat Arab yang ke-50. Pengawasan misi Hope yang menjelajah dengan kecepatan 121.000 km per jam itu akan dilaksanakan di Mohammed Bin Rashid Space Centre (MBRSC).

Hope memang secara khusus didesain untuk mempelajari iklim dan cuaca di Mars, namun dari data yang didapat, para ilmuwan berharap bisa mendapatkan jawaban atas misteri yang sejauh ini belum terpecahkan. Ketika nanti Hope berada di atmosfer Mars, diharapkan didapat data-data baru tentang atmosfer, iklim, dan cuaca di planet ini. Para ilmuwan berpendapat permukaan Mars pernah memiliki laut seperti yang kita kenal di bumi.

Namun, dalam perjalanannya, permukaan planet kemudian menjadi hamparan yang tandus. Menariknya, para ilmuwan berharap dengan data ini mereka bisa mendapatkan jawaban atas misteri yang sejauh ini belum terpecahkan: mengapa air di permukaan Mars raib dan sekarang menjadi hamparan tandus. Hope juga akan dijadikan inspirasi agar anak-anak muda di UAE dan di kawasan Arab tertarik mempelajari sains di sekolah serta perguruan tinggi.

Hope adalah satu dari tiga misi ke Mars yang diluncurkan bulan ini. Amerika Serikat dan Tiongkok akan mengirim wahana peneliti yang akan menjelajah permukaan planet itu. Persiapan misi sudah memasuki tahap akhir. Hope juga menjadi salah satu indikator ambisi UAE untuk tidak lagi tergantung dengan minyak dari Timur Tengah. Di masa depan, mereka ingin mengembangkan ekonomi berbasis pengetahuan. Hanya saja, sebenarnya misi ke Mars bukan hal mudah. "Setengah dari proyek ke planet Merah ini berakhir dengan kegagalan. Ini adalah misi risik yang tentu saja ada risiko kegagalan," kata Direktur Proyek Hope, Omran Sharif.

Namun demikian, menurut Sharif, kegagalan tak boleh mengganggu kemajuan. Terpenting adalah kapasitas dan kemampuan yang didapat dari UEA dari misi ini; pengetahuan yang bisa diperoleh dari program ini. Pemerintah UEA mengatakan mereka tak bisa membeli wahana antariksa dari perusahaan asing dan karenanya harus membuat sendiri. Itu berarti UEA harus menggandeng beberapa universitas di Amerika yang punya pengalaman mendesain dan membuat satelit. Tim dari UEA dan Amerika inilah merancang Hope, termasuk membuat tiga instrumen yang di wahana tersebut akan mempelajari atmosfer Mars. ● gul

Pangeran Nayef Dituduh Korupsi

RIYADH (IM) - Pengguna Twitter di Arab Saudi menuding mantan pangeran mahkota dan asistennya telah lama melakukan korupsi. Cicitan terkait korupsi yang dilakukan Pangeran Mohammed bin Nayef dan ajudannya yang merupakan mantan pejabat intelijen, Saad al-Jabri mulai ramai di Twitter sejak Jumat (17/7) lalu. Dua sumber yang berbicara dengan syarat anonim mengatakan, kampanye yang digemakan oleh pengguna Twitter pro-pemerintah bertujuan untuk mengoyang opini publik. Mereka ingin mencoreng citra Nayef di dalam negeri.

Pangeran Nayef digulingkan dalam kudeta istana pada 2017. Dia kemudian digantikan oleh putra mahkota Mohammed bin Salman (MBS). Sebelum digulingkan, Nayef dipandang sebagai pesaing paling signifikan untuk naik takhta. Dia mengendalikankan keamanan negara, mengembangkan hubungan dekat dengan agen intelijen Barat, dan populer di kalangan konservatif.

Pemerintah menahan bin Nayef pada Maret bersama dengan dua bangsawan senior kerajaan lainnya. Mereka ditahan di lokasi yang dirahasiakan. Semen-

tara, Jabri berada di pengasingan di Kanada dan dua anaknya juga ditahan oleh otoritas Saudi. Putra Jabri, Khalid mengatakan kepada Reuters bahwa kampanye di Twitter tidak sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

"Kampanye di Twitter adalah penyimpangan dari kisah aktual, penyanderaan saudara dan saudara saya, penganiayaan, dan tuduhan palsu," kata Khalid.

Pada Juni, sumber-sumber Saudi mengatakan kepada Reuters bahwa MBS sedang berupaya untuk mengajukan tuntutan terhadap bin Nayef terkait dengan tuduhan korupsi selama menjabat di Kementerian Dalam Negeri. Dia juga menginginkan dokumen-dokumen yang dapat diakses oleh Jabri. Pemerintah Saudi tidak menanggapi permintaan Reuters untuk memberikan komentar pada saat itu.

Beberapa surat kabar Saudi yang berpengaruh mengangkat laporan Wall Street Journal terkait kasus korupsi bin Nayef. Dalam laporan itu, Wall Street Journal mengutip pejabat Saudi dan dokumen pemerintah yang mengatakan bahwa, Jabri menyalahgunakan uang pemerintah

sebesar 11 miliar dolar AS, ketika bin Nayef menjabat di Kementerian Dalam Negeri.

Khalid membantah laporan tersebut dan mengatakan bahwa ayahnya tidak pernah menyalahgunakan uang tersebut. Khalid menambahkan, bin Nayef memiliki kebijakan penuh di Kementerian Dalam Negeri.

Ribuan pengguna Twitter ramai-ramai menggunakan tagar dalam bahasa Arab, "Saad al Jabri yang buron", dan "Korupsi Saad al Jabri" selama akhir pekan lalu. Seorang diplomat mengatakan, cicitan di Twitter itu membuka jalan bagi pemerintah Saudi untuk menuduh bin Nayef terlibat dalam dugaan korupsi al-Jabri.

Seorang sumber Saudi yang tidak disebutkan namanya mengatakan, para pembantu MBS "mempercepat kampanye" melawan bin Nayef dan Jabri menjelang pemilihan presiden AS pada November. Sebelumnya, calon presiden AS dari Demokrat, Joe Biden berjanji akan mengambil sikap tegas terhadap MBS atas kasus pembunuhan jurnalis Jamal Khashoggi. Biden juga berjanji akan mengakhiri penjualan senjata ke Arab Saudi. ● ans

PBB Minta Azerbaijan dan Armenia Tahan Bentrokan

NEW YORK (IM) - Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Antonio Guterres, mendesak Azerbaijan dan Armenia untuk menahan konflik setelah bentrokan di perbatasan, Senin (20/7). Kedua negara dalam beberapa pekan terakhir telah bersitegang hingga terjadi bentrokan yang mengorbankan jiwa dari militer dan sipil.

"Sekretaris Jenderal mengikuti dengan keprihatinan mendalam tentang ketegangan saat ini antara Azerbaijan dan Armenia. Dia menyerukan pengendalian maksimum, karena konflik penuh

antara kedua negara akan menjadi bencana," kata juru bicara PBB, Stephane Dujarric.

Negara bertetangga itu memang telah lama berselisih soal pelepasan Azerbaijan, terutama wilayah etnik Armenia di Nagorno-Karabakh. Namun, ledakan terbaru terjadi di sekitar wilayah Tavush di timur laut Armenia, sekitar 300 km dari daerah tersebut. Rusia yang memiliki pengalaman militer di Armenia telah mendesak kedua pihak untuk menghentikan tembakan dan menunjukkan penahanan kekuatan. Kremlin mengatakan,

negara itu siap bertindak sebagai mediator.

Kekhawatiran internasional semakin meningkat karena konflik kedua negara menjadi ancaman terhadap stabilitas wilayah yang menjadi koridor untuk pipa penyalur minyak dan gas dari Laut Kaspia ke pasar global. Wakil Presiden perusahaan energi negara bagian SOCAR, Azeri, Elshad Nasseirov, mengatakan, beberapa infrastruktur energi yang terlibat dalam pengiriman minyak Kaspia dan gas ke pasar dunia memang terletak di sekitar operasi militer saat ini. ● tom



MUSIM PANAS DI SWISS

Warga menikmati cuaca musim panas di tepian sungai Limmat, meskipun penyebaran penyakit virus korona (Covid-19) masih berlanjut, di Zurich, Swiss, Senin (20/7).

Eks Presiden Ekuador Rafael Correa Divonis 8 Tahun Penjara

QUITO (IM) - Pengadilan Nasional Ekuador telah menolak banding yang diajukan oleh mantan presiden Rafael Correa dalam kasus penyusunan dan menegakkan vonis delapan tahun penjara terhadapnya. Correa menyebut tuduhan penyusunan dan vonis tersebut bermotivasi politik. Correa dan 17 pejabat Ekuador lainnya didakwa dan dihukum in absentia pada April 2020, dengan tuduhan menerima suap dan membelanjakannya untuk kampanye politik. Banding mantan presiden itu dibatalkan pada Senin (20/7) dan dia dijatuhi hukuman delapan tahun penjara.

Bereaksi terhadap vonis tersebut di Twitter, Correa mengatakan putusan pengadilan itu "sudah diperkirakan" sementara menyebut seluruh kasus terhadapnya "konyol." Dia juga mengancam keputusan pengadilan sebagai "salah satu halaman paling gelap" dalam sejarah Ekuador.

Mantan presiden itu telah berulang kali mengklaim tuduhan itu didasarkan pada bukti "penipuan" dan merupakan bagian dari kampanye politik

yang diluncurkan oleh lawannya untuk mencegah dia mencalonkan diri lagi sebagai presiden. Ekuador diperkirakan akan mengadakan pemilihan presiden dan parlemen tahun depan. Hukuman Correa membuatnya tidak bisa mencalonkan diri untuk jabatan publik selama 25 tahun, demikian diwartakan RT.

Pada Minggu (19/7) Dewan Pemilihan Nasional Ekuador juga membekukan beberapa partai politik dengan alasan adanya "penyimpangan" dalam proses pendaftaran mereka. Di antara mereka adalah partai Force of Social Commitment (FCS) yang mendukung Correa. Keempat partai diberi waktu sepuluh hari untuk membela diri, dalam proses yang bisa membuat mereka kehilangan hak untuk berpartisipasi dalam pemilihan tahun depan.

Correa memerintah Ekuador dari 2007 hingga 2017, dan dikenal antara lain karena memberikan suaka politik kepada penerbit WikiLeaks, Julian Assange. Dia kemudian pindah ke Belgia dan saat ini menjadi pembawa acara talk show di televisi. ● gul

Badai Serangan Tweet Target

Mantan Putra Mahkota Arab Saudi

RIYADH (IM) - Para pengguna Twitter di Arab Saudi mengirim ribuan tweet menuduh mantan Putra Mahkota Mohammed bin Nayef dan ajudannya melakukan korupsi. Menurut dua sumber Saudi, kampanye media sosial itu untuk menyudutkan dia menjelang dakwaan terhadapnya.

Serangan tweet terhadap Pangeran Mohammed bin Nayef terjadi sejak Jumat (17/7) dan juga menargetkan ajudannya, mantan pejabat intelijen Saad al-Jabri. Mohammed bin Nayef digulingkan dari posisi putra mahkota oleh Mohammed bin Salman dalam kudeta istana pada 2017.

Badai Twitter itu terjadi saat Raja Salman, 84, masuk rumah sakit di ibu kota Riyadh pada Senin (20/7) karena menderita peradangan kantong empedu menurut kantor berita SPA. Kantor media pemerintah menolak berkomentar lebih lanjut tentang kondisi Raja Salman.

Dua sumber Saudi menjelaskan kampanye oleh para pengguna Twitter pro-pemerintah itu bertujuan mengarahkan opini publik menjelang pengumuman dakwaan korupsi pada Mohammed bin Nayef. "Mereka telah menyiapkan dokumen terhadap dia sejak Maret," kata satu sumber yang mengetahui masalah itu. Menurut dia, dalam

di balik serangan Twitter itu ingin merusak citranya di dalam negeri.

Sumber Saudi kedua menjelaskan kampanye itu jelas memiliki dukungan pemerintah karena tokoh-tokoh Saudi yang dekat dengan Putra Mahkota Mohammed bin Salman (MBS) ikut mengunggah tweet-tweet itu.

Sebelum dia tergeser dari posisinya, Mohammed bin Nayef dianggap sebagai pesaing paling kuat untuk tahta. Dia menguasai pasukan keamanan Saudi, memiliki hubungan dekat dengan berbagai badan intelijen Barat dan tetap populer bagi buku konservatif yang dipinggirkan oleh MBS.

Kantor media pemerintah Saudi belum merespon permintaan komentar. Reuters juga belum dapat menghubungi Mohammed bin Nayef.

Otoritas Saudi menahan Mohammed bin Nayef sejak Maret dan ditahan bersama dua pejabat senior lain di lokasi yang dirahasiakan. Jabri berada di pengasingan di Kanada dan dua anaknya ditahan otoritas Saudi pada Maret. Putra Jabri, Khalid, menyatakan kepada Reuters bahwa, "Kampanye Twitter itu tidak mencerminkan cerita sebenarnya; penyanderaan pada terhadap dia dan saudara kandung saya, persekusi tidak sesuai hukum dan tuduhan palsu." ● gul



UNJUK RASA AKTIVIS PRODEM

Seorang aktivis pro-demokrasi menyobek foto kepala tentara Thailand Apirat Kongsompong saat protes menuntut pengunduran diri Perdana Menteri Thailand Prayut Chan-o-cha di depan kantor pusat Royal Thai Army di Bangkok, Thailand, Senin (20/7).

ARGO PANTES
REGULATED TEXTILE INDUSTRY

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT ARGO PANTES Tbk. ("Perseroan")

Dengan ini diumumkan kepada Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan bermaksud menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 (untuk selanjutnya disebut Rapat) di Tangerang pada hari Jum'at, tanggal 28 Agustus 2020.

Pemanggilan Rapat akan dilakukan melalui iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpedaran nasional serta situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan situs web eASY.KSEI pada hari Kamis, tanggal 6 Agustus 2020.

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Rabu tanggal 5 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB (recording date).

Setiap usulan dari Para Pemegang Saham Perseroan dapat dimasukkan dalam mata acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam 10 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15) dan diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan Rapat yaitu pada hari Kamis, tanggal 30 Juli 2020.

Informasi Tambahan Bagi Pemegang Saham
Mengingat Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona yang ditetapkan Pemerintah, maka berdasarkan Pasal 26 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020, Perseroan menghimbau kepada Para Pemegang Saham untuk memberikan kuasa melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) dalam proses penyelenggaraan Rapat. Fasilitas e-Proxy ini tersedia bagi Pemegang Saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat sejak tanggal Pemanggilan Rapat sampai 1 (satu) hari kerja sebelum hari penyelenggaraan Rapat yaitu pada hari Kamis, tanggal 27 Agustus 2020.

Jakarta, 22 Juli 2020
PT Argo Pantes Tbk
Direksi